

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan globalisasi sekarang ini, perusahaan menghadapi salah satu permasalahan terkait kualitas sumber daya manusia yang masih relatif rendah. Sumber daya manusia memegang peranan penting secara individu dan juga secara kelompok. Sumber daya manusia adalah salah satu faktornya paling penting untuk kelancaran organisasi, bahkan maju mundurnya suatu perusahaan tergantung di keberadaan sumber daya manusianya. Pada era seperti ini, berbagai persaingan banyak dilakukan oleh setiap perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus mampu bertahan dalam persaingan yang ada saat ini. Setiap perusahaan pasti memiliki karyawan didalamnya, dapat dikatakan bahwa karyawan merupakan aset yang sangat penting dari suatu perusahaan karena karyawan merupakan faktor pendorong bagi perkembangan perusahaan menjadi lebih unggul.

Ukuran keberhasilan individu, kelompok, atau organisasi adalah produktivitasnya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari produktivitas masing-masing perusahaan yang bekerja disana. Meningkatkan produktivitas karyawan merupakan cara mudah untuk mengembangkan aktivitas bisnis perusahaan.

Produktivitas kerja adalah topik yang masih banyak dibicarakan orang, terutama ketika membahas topik yang terkait dengan industri. Dalam lingkungan yang sangat kompetitif, keefektifan sumber daya manusia dituntut untuk menjadi aset penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan dan krisis ekonomi yang telah sangat mendunia.

Produktivitas mencerminkan efisiensi serta efektivitas perusahaan. Tingginya efisiensi dan efektivitas memastikan produktivitas yang tinggi pula. Sebaliknya dengan rendahnya efisiensi dan efektivitas, memungkinkan terjadinya pengelolaan organisasi yang salah. Oleh karena itu, harus dicari penyebab dan solusinya. Jika terjadi kondisi dengan efektivitas yang tinggi

sedangkan efisiensinya rendah, pemborosan kemungkinan besar akan terjadi dan jika kondisinya berbalik, kemungkinan tujuan tidak akan tercapai.

Semua perusahaan terus berupaya agar karyawannya bisa memaksimalkan penampilan karakteristik produktivitas kerja. Jika perusahaan memiliki produktivitas kerja karyawan yang semakin tinggi, maka perusahaan tersebut akan semakin produktif dan mendapatkan banyak keuntungan. Oleh sebab itu, karyawan harus selalu mendapatkan perhatian dari perusahaan, karena karyawanlah yang menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Secanggih apapun alat-alat yang dimiliki perusahaan, tidak akan bisa mencapai taraf produktivitas yang dibutuhkan jika karyawan perusahaan tidak efektif dan efisien dalam menggunakannya peralatan tersebut.

Produktivitas kerja dipengaruhi beberapa faktor yang saling berkaitan, baik dengan tenaga kerja itu sendiri juga faktor lainnya. Faktor internal yang berhubungan dengan tenaga kerja yakni kompetensi. Setiap perusahaan didirikan agar bisa mencapai tujuan tertentu. Ketika tujuan tersebut telah tercapai, maka perusahaan dapat dikatakan berhasil. Kompetensi sangat diperlukan sebagai landasan kuat agar tujuan perusahaan tercapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat berupa kompetensi. Dalam semua proses sumber daya manusia kompetensi sangatlah penting, karena semakin banyak keterampilan yang dimilikinya, maka kinerjanya juga semakin meningkat. Dengan keahlian, seorang karyawan dapat memperdalam dan memperluas keterampilan kerja. Jika seseorang sering melakukan pekerjaan yang sama terus menerus, maka dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut akan membutuhkan waktu yang relatif cepat.

Kompetensi mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan, untuk memprediksi karyawan yang bekerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Begitu juga masalah yang terjadi di dalam PT Eres Revco. Karyawan mengeluarkan kinerja yang maksimal dalam pekerjaannya. Namun terdapat beberapa karyawan yang memiliki masalah pada keterampilan sikap dan nilai, seperti tidak percaya diri

untuk mengembangkan ide dan gagasan yang dimilikinya. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Selain itu, produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti sikap dan etika kerja seseorang, norma yang didasarkan pada sistem dan nilai, yang terutama berasal dari budaya masyarakat dan lingkungan yaitu motivasi kerja dan lingkungan kerja. Pertama, motivasi merupakan faktor yang dominan dalam upaya meningkatkan produktivitas pegawai. Tanpa adanya motivasi manajemen, karyawan tidak dapat melakukan pekerjaan secara kompeten dan dapat mempengaruhi rencana perusahaan.

Permasalahan PT. Eres Revco adalah masih banyak karyawan yang sering terlihat melimpahkan tugasnya kepada karyawan yang lebih terampil, sehingga untuk menyelesaikan tugas tersebut membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, terdapat karyawan yang tidak percaya diri dalam mengembangkan ide-ide baru untuk melaksanakan tugasnya.

Kedua, lingkungan kerja yang kondusif membantu karyawan merasa nyaman dalam bekerja sehingga karyawan bisa lebih produktif dan lebih bersemangat dalam bekerja, namun jika lingkungan kerja yang kurang kondusif, dapat menyebabkan pegawai merasa kurang puas atau tertekan batinnya sehingga mempengaruhi produktivitas karyawan tersebut. Lingkungan kerja yang nyaman menimbulkan semangat dan kegairahan kerja. Memperhatikan kondisi lingkungan kerja berarti berusaha menciptakan kondisi kerja yang tanggap terhadap keinginan dan kebutuhan karyawan pada saat melakukan pekerjaan pada tempat kerja tersebut. Oleh karena itu, perusahaan wajib memberikan hak dalam pelaksanaan kerja terkait dengan fasilitas lingkungan kerja. Kerja produktif tidak hanya membutuhkan keterampilan kerja, penemuan yang meningkat untuk memperbaiki cara kerja baru, namun juga lingkungan kerja nyaman yang mendukung kelancaran penyelesaian pekerjaan.

Termasuk juga masalah yang terjadi di dalam PT Eres Revco. Dengan adanya lingkungan kerja yang kurang baik dimana fasilitas perusahaan yang tidak mencukupi untuk menunjang keberhasilan karyawan dalam

menyelesaikan pekerjaannya. Selain itu, lingkungan kerja yang berasal dari hubungan antar karyawan yang tidak saling mendukung satu sama lain menjadikan proses produktivitas kerja yang menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Eres Revco”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan?
4. Apakah terdapat pengaruh secara bersama antara kompetensi, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Mengatahui pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.4.Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian yang ada, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta pemahaman terkait pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan untuk para peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang dalam mengembangkan penelitian dan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen khususnya SDM, pada sebuah perusahaan atau organisasi.